

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu sektor yang paling penting dalam pembangunan nasional. Hal ini tercantum dalam pasal 3 ayat 1 Undang – Undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yaitu pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman serta bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Melalui pendidikan tiap individu dapat meningkatkan kemampuan dan kreativitas terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam perkembangannya ilmu pengetahuan sangat beragam jenisnya, salah satunya adalah untuk meningkatkan minat siswa dalam mengikuti dalam layanan bimbingan klasikal.

Saat ini banyak sekali fenomena yang terjadi di dunia ini, begitu juga yang ada di negara Indonesia. Belakangan ini kasus pandemi virus *Covid19* ini masih mewabah dan setiap harinya semakin meningkat, masyarakat pun menyadari betapa berbahayanya virus *Covid19* karena dapat merenggut nyawa, dengan adanya kejadian tersebut pemerintah mengeluarkan berbagai macam himbauan, peraturan, dan kebijakan untuk membatasi aktivitas masyarakat sehingga berbagai macam aktivitas pun menjadi terhambat demi mencegah penyebaran virus *Covid19*. Pada Masa pandemi saat ini telah menyebar serta banyak menimbulkan kerugian bagi masyarakat. Pandemi ini telah menyebar di lingkungan masyarakat Indonesia serta merenggut banyak korban jiwa. *Covid19* merupakan virus dari subfamili *Orthocoronavirinae*

dalam keluarga *Coronaviridae* dan ordo *Nidovirales*, kelompok virus tersebut juga dapat menyebabkan penyakit pada hewan dan manusia. Pada manusia *Corona* virus dapat menyebabkan infeksi saluran pernapasan yang umumnya ringan seperti pilek, meskipun begitu beberapa bentuk penyakit seperti *Sars*, *Mers*, dan *Covid19* sifatnya lebih mematikan (Yunus & Rezki, 2020). Pandemi ini membuat sektor pendidikan terhambat. Tidak ada kegiatan belajar mengajar tatap muka di sekolah. Jika pembelajaran diadakan secara tatap muka dikhawatirkan akan memicu pandemi *cluster* sekolah atau di sektor pendidikan. Sehingga kegiatan belajar mengajar dilaksanakan secara daring agar menghindari terciptanya pandemi *cluster* sekolah. Saat pandemi ini menjadi tantangan tersendiri bagi para guru karena dunia pendidikan tidak luput dari bahaya pandemi ini.

Peran seorang guru termasuk guru BK, dimasa seperti ini sangat penting. Guru tidak hanya dituntut untuk menyiapkan dan memberikan materi secara tatap muka atau langsung seperti sebelum pandemi. Namun, saat ini guru juga dituntut untuk mampu memberikan materi secara daring. Hal tersebut tentunya akan menimbulkan berbagai macam gejala baik bagi para guru maupun peserta didik, karena sejauh ini masih dalam kondisi pandemi. Sehingga para guru dan peserta didik diharuskan terbiasa dalam melakukan pembelajaran daring agar proses pembelajaran dapat tetap berjalan. Maka, seorang guru BK memiliki peran penting dalam situasi seperti ini, terutama dalam penanganan berbagai macam masalah dan kebutuhan peserta didik. Hal tersebut dapat dilakukan melalui pemberian layanan bimbingan dan konseling kepada peserta didik, dalam situasi seperti ini layanan bimbingan dan konseling yang diberikan seorang guru BK sangat dibutuhkan sehingga harus tetap berjalan walaupun secara daring.

Semua pembelajaran yang dilakukan secara daring selama masa pandemi *Covid 19* diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik dan tidak membuat peserta didik merasa terbebani, seorang guru BK dapat memberikan pemahaman mengenai kecakapan hidup salah satunya mengenai pandemi *Covid19* ini, dan juga memberikan peserta didik aktivitas yang lebih merangsang otak sehingga menjadi bekal bagi peserta

didik agar siap saat kembali pada aktivitas semula untuk memulai pembelajaran normal di sekolah (Sanjaya, 2020).

Menurut (Achmad, 2009) layanan bimbingan klasikal merupakan layanan bimbingan yang dilakukan melalui kegiatan perorangan atau individu agar dapat membantu peserta didik melaksanakan kehidupan sehari-hari secara mandiri dan berkembang secara optimal, serta membantu peserta didik mengatasi masalah yang dialaminya.

Layanan bimbingan klasikal merupakan salah satu pelayanan dasar bimbingan yang dirancang menuntut guru BK untuk melakukan kontak langsung dengan para siswa secara terjadwal, berupa kegiatan diskusi kelas, tanya jawab dan praktik langsung yang dapat membuat siswa aktif dan kreatif dalam mengikuti kegiatan yang diberikan. Senada dengan pendapat Gasda (*Mastur dan Triyono, 2014*) menjelaskan bahwa bimbingan klasikal merupakan layanan bantuan bagi siswa melalui kegiatan secara klasikal yang disajikan secara sistematis, dalam rangka membantu siswa mengembangkan prestasi siswa secara optimal. Lingkungan masyarakat, serta mempunyai hubungan pertemanan yang baik. Dalam Layanan bimbingan klasikal akan terjadi hubungan timbal balik antara guru bimbingan dan konseling atau konseling dengan siswa atau konseli. Hubungan timbal balik diharapkan terjadinya interaksi edukatif dalam arti mengandung makna mendidik dan membimbing.

Tujuan bimbingan klasikal menurut (Fatimah, 2017) pada aspek kognitif berorientasi pada kemampuan berfikir mencakup kemampuan intelektual yang bersifat sederhana yaitu mengingat sampai dapat memecahkan suatu permasalahan. Tujuan bimbingan klasikal pada aspek kognitif pada tingkat paling rendah meliputi: pengetahuan, pemahaman, penerapan, dan evaluasi.

Keunggulan bimbingan klasikal menurut (Siwabessy, 2008) sebagai berikut: 1) Informasi yang disampaikan atau jenis kegiatan bimbingan yang dilakukan dapat menjangkau sejumlah peserta didik secara merata para peserta didik dapat menerima informasi yang sama dari suatu sumber apakah Guru BK Bersama-sama dengan de,ikian dapat meminimalkan pemahaman, 2) Bimbingan klasikal

membuka peluang untuk peserta didik, 3) Bimbingan klasikal memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengimprovisasi kemampuan kreativitasnya dan sportifitasnya apabila Guru BK mampu memberikan bimbingan dengan baik, 4) Bimbingan klasikal Guru BK menggunakan metode belajar konseptual, kemampuan pengetahuan dan keterampilan peserta didik semakin diperluas sehingga peserta didik mengetahui apa yang dimaksud dengan belajar, bagaimana belajar.

Kelemahan bimbingan klasikal menurut (Rosidah, 2017) sebagai berikut: 1) tidak semua sekolah memprogramkan guru bimbingan dan konseling masuk kelas, 2) kreatifitas guru bimbingan dan konseling untuk Menyusun program dan mengembangkan materi bimbingan klasikal kurang, 3) keterbatasan media elektronik peserta didik dan fasilitas di sekolah.

Pelaksanaan Bimbingan Klasikal menurut (Fatimah, 2017) pelaksanaan bimbingan klasikal anatara lain: 1) Perencanaan kegiatan yaitu penyusunan RPL, 2) Pengorganisasian yaitu mengorganisasikan berbagai aspek pokok terutama menyangkut prasarana sarana fisik agar menjamin kelancaran dan suksesnya pelaksanaan RPL, 3) Pelaksanaan yaitu kegiatan layanan berdasarkan RPL yang diselenggarakan dengan subjek sasaran, materi dan arah serta aktifitas kegiatan dengan langkah penerapan prinsip yang sudah direncanakan dalam RPL, 4) Tindak lanjut yaitu proses pelayanan bimbingan klasikal dan hasil bagaimana agar menjadi tujuan dari pelaksanaan layanan bimbingan klasikal.

Layanan bimbingan klasikal merupakan layanan bimbingan dan konseling. Layanan bimbingan klasikal berbeda dengan mengajar. Layanan ini juga memiliki beberapa ketentuan dalam pelaksanaannya. Adapun perbedaannya antara mengajar dan membimbing: 1) Layanan bimbingan klasikal bukanlah suatu kegiatan mengajar atau menyampaikan materi pelajaran sebagaimana mata pelajaran yang dirancang dalam kurikulum pendidikan disekolah, melainkan menyampaikan informasi yang dapat berpengaruh terhadap tercapainya perkembangan yang optimal seluruh aspek perkembangan dan tercapainya kemandirian

peserta didik, 2) Materi bimbingan klasikal berkaitan erat dengan domain bimbingan dan konseling yaitu bimbingan belajar, pribadi, sosial dan karir, serta aspek- aspek perkembangan peserta didik, 3) Guru mata pelajaran dalam melaksanakan tugasnya adalah menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik, dan tugas guru bimbingan dan konseling atau konselor adalah menyelenggarakan layanan bimbingan konseling yang memendirikan peserta didik.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Firman, 2020) dengan judul “Layanan Bimbingan Klasikal Berbasis Daring Selama Masa Pandemi Covid-19” menyatakan bahwa pembelajaran online mendapat tanggapan yang sangat baik dari peserta didik terutama mengenai fleksibilitas pelaksanaannya. Pembelajaran ini juga mampu memicu munculnya kemandirian belajar dan mendorong peserta didik untuk lebih aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Bakhtiar (2019) mengenai layanan bimbingan klasikal menggunakan media konseling berbasis teknologi aplikasi *Google Classroom*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa layanan bimbingan klasikal menggunakan media konseling berbasis teknologi *aplikasi Google Classroom* sangat efektif dan efisien serta siswa SMP Negeri 3 Makassar dapat belajar secara mandiri. Melalui aplikasi layanan *Google Classroom* merupakan bagian dari model pembelajaran yang menggabungkan metode konvensional dan online. Adanya perkembangan teknologi yang semakin pesat di era saat ini. Dibutuhkan terobosan untuk layanan bimbingan klasikal yang lebih efektif dan efisien. Aplikasi *Google Classroom* salah satu fitur terbaru dari *Google App for education* yang dapat dimanfaatkan oleh berbagai kalangan tenaga pendidik dan peserta didik yang berguna untuk media pembelajaran. *Google Classroom* aplikasi yang berbasis *learning managemen system (LMS)* melalui perangkat lunak (Wicaksono, dkk. 2017).

Dalam memudahkan layanan bimbingan klasikal cara yang dapat dilakukan adalah dengan memanfaatkan teknologi berbasis aplikasi. Hasil asesmen melalui *survey* menggambarkan bahwa siswa yang memiliki *handphone* dan tersedia paket data internet yang harus dimiliki oleh peserta didik guna untuk mempermudah pemberian

materi layanan bimbingan klasikal. Maka, melalui teknologi pembelajaran dapat diterima peserta didik dengan kebiasaan yang baru melalui pembelajaran daring. Pembelajaran daring ini diharapkan dapat diterima peserta didik agar tetap merasa tidak jenuh saat melaksanakan pembelajaran daring. Sehingga layanan bimbingan klasikal ini dapat membantu peserta didik menjalani proses pembelajaran agar tetap berjalan lancar. Dari hal tersebut menggambarkan bahwa layanan bimbingan klasikal sangat tepat diberikan kepada siswa mengembangkan potensinya secara optimal (Triono, 2014). Layanan ini dibutuhkan inovasi yang sejalan dengan perkembangan teknologi saat ini yang berguna untuk mengefektifkan proses layanan bimbingan klasikal disuatu kelas. Masih banyak sekolah yang sampai saat ini masih menggunakan layanan bimbingan klasikal seperti metode pembelajaran ceramah, diskusi, pemberian tugas (Depdiknas, 2007).

Berdasarkan penelitian dari (Ariati, 2021), fakta dilapangan yang dilakukan secara observasi dan wawancara terhadap guru BK di SMP N 7 MUORO, Jambi sebelum pandemic covid-19 guru maple dan siswa melakukan pembelajaran seperti biasanya begitu pula dengan guru BK. Pada saat pemerintah menerapkan PSBB yang mengharuskan siswa dan guru melaksanakan pembelajaran dirumah, sehingga banyak mengalami kesulitan selama pandemic covid-19.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Muhid, Zahiriyah, Khoiriyah : 2021), mengatakan bahwa Penggunaan audiovisual atau video dalam proses bimbingan dan konseling dengan menggunakan layanan bimbingan klasikal berbasis daring dapat dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Rismawati, 2015) menyatakan bahwa jenis layanan bimbingan dan konseling yang dilaksanakan dengan format layanan klasikal meliputi layanan orientasi, layanan informasi, layanan penguasaan konten dan kegiatan pendukung aplikasi instrumentasi.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Kamalia, 2020) menyatakan bahwa selama masa pandemi covid-19 guru BK sering memberikan layanan bimbingan klasikal daring, untuk jadwalnya yaitu setiap hasil jum'at pukul 09.00-09.40. Peserta didik mengungkapkan bahwa selama ini selalu mengikuti layanan

bimbingan klasikal daring dan tidak pernah absen, aplikasi yang digunakan oleh guru BK adalah *Google Classroom*.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Firman, 2020) menyatakan bahwa pembelajaran onlinemendapat tanggapan yang sangat baik dari mahasiswa terutamamengenai fleksibilitas pelaksanaannya. Metode pembelajaran ini juga mampu memicu munculnya kemandirian belajar dan mendorong mahasiswa untuk lebih aktif dalam perkuliahan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Purnami, 2020), mengatakan Penelitian Tindakan Kelas ini di lakukan dengan 3 siklus yakni Pra siklus, siklus I di laksanakan selama 2 hari pelaksanaan penggunaan bimbingan klasikal secara online. Pada pra siklus di peroleh skor 39 artinya keaktifan siswa dimasa pandemi covid 19 rendah.

Dari beberapa fenomena diatas menunjukkan bahwa pembelajaran secara daring terutama layanan bimbingan klasikal pada masa pandemic covid 19 ini sangat diperhatikan dan memiliki beberapa masalah diantaranya factor penunjang dalam pembelajaran dan motivasi siswa dalam belajar.

Kedudukan layanan konseling dalam kegiatan pembelajaran, baik didalam, maupun diluar jam pembelajaran dan memungkinkan guru berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Disekolah ada beberapa personil yang sesuai dengan eran dan tanggungjawabnya penyelenggarakan pendidikan bagi siswa. Guru mata pelajaran berupaya mencapai penguasaan materi pelajaran. Terkait dengan siswa yang memiliki nilai rendah untuk mata pelajaran, guru BK dapat mengajak guru mata pelajaran untuk memberikan bimbingan kepada konseli. Bagi konseli yang memiliki nilai rendah yang dikarenakan oleh rendahnya tingkat penguasaan materi pelajaran, diharapkan bantuan yang diberikan berupa pemberian pengajaran perbaikan atau (*remidial teaching*). Sebaliknya, sedangkan bagi siswa yang memiliki nilai rendah yang karena oleh faktor-faktor lain, seperti kondisi rumah yang tidak kondusif, tidak mengetahui cara belajar yang baik, bantuan yang diberikan oleh guru BK. Penyelenggaraan pendidikan terhadap siswa merupakan tugas bersama sebagai pihak.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian "*Survey* pada Layanan Bimbingan Klasikal

Secara Daring Peserta Didik Kelas VII Di SMP Assa'adah Surabaya”.

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka penelitian ini dibatasi oleh permasalahannya yaitu penelitian ini hanya dibatasi tentang layanan bimbingan klasikal berbasis daring yang dilakukan guru BK dan peserta didik di SMP Assa'adah Surabaya.

## **B. Ruang Lingkup dan Pembatasan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, maka penelitian ini akan dibatasi permasalahannya yaitu *Survey* pada Layanan Bimbingan Klasikal Secara Daring Peserta Didik Kelas VII Di SMP Assa'adah Surabaya.

## **C. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalah tersebut adalah Bagaimana layanan bimbingan klasikal secara daring di SMP Assa'adah Surabaya?

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah penelitian ini bertujuan untuk mengetahui layanan bimbingan klasikal secara daring di SMP Assa'adah Surabaya.

## **E. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini diharapkan memberikan manfaat, yaitu sebagai berikut:

### **1. Manfaat Secara Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi pembaca dan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan dalam mencari informasi mengenai layanan bimbingan klasikal berbasis daring peserta didik kelas VII SMP Assa'adah Surabaya.

### **2. Manfaat Secara Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan berguna bagi semua pihak terutama pihak yang memiliki kepentingan

langsung dalam masalah yang dibahas dalam penelitian ini yaitu berikut:

- a. Manfaat bagi peserta didik  
Penelitian ini diharapkan menambahkan wawasan dan juga pengetahuan peserta didik mengenai Layanan Bimbingan Klasikal Secara Daring Peserta Didik Kelas VII Di SMP Assa'adah Surabaya.
- b. Manfaat bagi guru BK  
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi atau acuan khususnya dalam meningkatkan Layanan Bimbingan Klasikal Secara Daring Peserta Didik Kelas VII Di SMP Assa'adah Surabaya.
- c. Manfaat bagi sekolah  
Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pemahaman dan pengetahuan mengenai Layanan Bimbingan Klasikal Secara Daring Peserta Didik Kelas VII Di SMP Assa'adah Surabaya.

## **F. Batasan Istilah**

Batasan istilah yaitu bagian yang membuat penjelasan mengenai istilah-istilah yang terdapat pada judul penelitian. Batasan istilah ini dibuat agar menghindari adanya kesalahpahaman antara penulis dan pembaca. Batasan istilah penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

Bimbingan klasikal merupakan layanan yang diberikan pada peserta didik untuk dilaksanakan dalam suatu kelas, dapat berupa tatap muka secara rutin atau terjadwal. Bimbingan klasikal dilakukan oleh guru BK yang diberikan secara runtut dan terjadwal pada kelas tersebut. Bimbingan klasikal sebagai salah satu strategi yang dilakukan untuk layanan bimbingan dan konseling untuk mengembangkan minat dan bakat peserta didik.